

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Oleh

Vanisa Meifari

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

e-mail: [vanisameifari@yahoo.co.id](mailto:vanisameifari@yahoo.co.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jumlah populasi sebanyak 84 perusahaan namun yang memenuhi kriteria penelitian yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** *Return On Asset* (ROA), Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Di era modern ini perusahaan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Salah satu tujuan utamanya adalah berorientasi pada laba, yaitu dengan meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan dan pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan mampu meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Dengan begitu dapat memberikan nilai positif dimana investor untuk menanamkan modalnya dan berinvestasi dalam sebuah perusahaan apabila nilai perusahaan meningkat.

Peningkatan nilai perusahaan terlihat dari tingginya harga saham dan tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham. Untuk mewujudkan tujuan tersebut upaya yang dapat dilakukan adalah perusahaan harus mencukupi dananya agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham perusahaan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham perusahaan.

Namun, nilai perusahaan tidak hanya ditunjukkan pada harga saham suatu

perusahaan saja, untuk mengukurnya dapat dengan melakukan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio keuangan yang membandingkan harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Jika nilai *Price to Book Value* (PBV) tersebut tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran pemegang saham atau investor, dengan begitu perusahaan dapat dikatakan telah mencapai tujuannya (Suwardika & Mustanda, 2017). Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA) (Rudangga & Sudiarta, 2016).

*Return On Asset* memberitahukan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan laba setelah pajak. Beberapa perusahaan mengalami kegagalan karena struktur modalnya tidak terdapat kesesuaian antara cara pemenuhan dana dengan waktu yang dibutuhkan. Maka, perusahaan-perusahaan tersebut harus menanggung modal yang besar dikarenakan unsur hutang lebih besar dari pada modal sendiri, sebagai akibatnya penggunaan dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari

dana hutang. Untukantisipasi hal tersebut, seharusnya manajer keuangan perusahaan tetap berhati-hati dalam menetapkan struktur modal perusahaan (Suraiyati et al., 2019). Semakin besar kemampuan seluruh aset untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh aset perusahaan (Triagustina et al., 2015). Bahwa *Return On Asset* (ROA) yang dilakukan oleh Rudangga & Sudiarta (2016) berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Triagustina et al. (2015), Return On Asset berpengaruh negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan terdapatnya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu, maka melatarbelakangi penullis untuk melakukan penelitian kembali.

## LANDASAN TEORI

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan ekspektasi investor terhadap perusahaan yang bersangkutan. Menurut Mulyawan dalam Waruwu et al. (2019) nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang dibayar oleh calon investor apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat menjadi gambaran bagaimana suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan itu tercermin dari harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan.

### Pengukuran Nilai Perusahaan

*Price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai *price to book value* (PBV) tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dapat dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya.

Adapun rumus *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut :

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### *Return On Asset* (ROA)

Menurut Hanafi dalam Triagustina et al. (2015) *Return On Asset* yaitu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih berdasarkan taraf aset tertentu. *Return On Asset* biasanya digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pengoperasian perusahaan secara menyeluruh. Rasio ini dapat mengevaluasi tingkat laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan apabila diukur berdasarkan nilai asetnya.

### Pengukuran *Return On Asset* (ROA)

Untuk menghitung *Return On Asset*, dapat diukur melalui :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

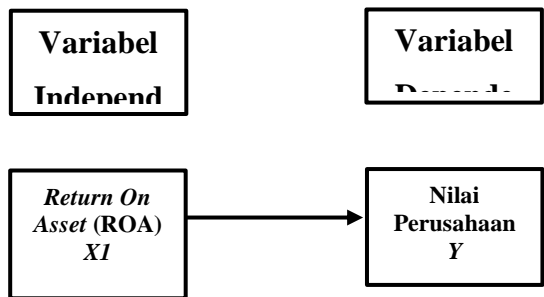
### Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

*Return On Asset* diperoleh dengan membagi laba setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan. Semakin tinggi kemampuan seluruh aset dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan karena nilai perusahaan dapat ditentukan oleh aset perusahaan. Nilai *Return On Asset* yang semakin tinggi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dimasa yang akan datang dan laba termasuk informasi penting bagi investor sebagai pertimbangan untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Menurut Pantow dalam Chandra et al. (2020) menyatakan perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi mampu memberikan *return* yang tinggi pula kepada para investor karena meningkatkan harga saham nilai perusahaan dan dapat membayar tingkat

persen bunga pokok pinjaman. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa :

H1 : Diduga *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kerangka Pemikiran**



Keterangan:  
 → : Berpengaruh secara parsial

**METODE PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini menunjukkan penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen ialah ukuran perusahaan dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jumlah populasi sebanyak 84 perusahaan namun yang memenuhi kriteria penelitian yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan. Teknik pengambilan sampel penelitian yaitu menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan online masing-masing perusahaan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**1) Regresi Linear Berganda**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.774242	0.410318	1.886932	0.0621
ROA	27.78628	4.371701	6.355944	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	1.638101	R-squared	0.863149	
Mean dependent var	3.163062	Adjusted R-squared	0.828591	
S.D. dependent var	4.445914	S.E. of regression	1.840680	
Akaike info criterion	4.240953	Sum squared resid	335.4220	
Schwarz criterion	4.829242	Log likelihood	-239.0596	
Hannan-Quinn criter.	4.479944	F-statistic	24.97659	
Durbin-Watson stat	2.304715	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber : Data yang diolah Eviews 12, 2023

$$Y = 0,774242 + 27,78628X1 + e$$

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta menunjukkan angka sebesar 0,774242 (positif), yang artinya bahwa jika variabel independent yaitu *Return On Asset* (ROA) bernilai 0, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan adalah 0,774242.
2. Koefisien regresi ROA (X1) sebesar 27,78628 (positif), hal ini berarti jika *Return On Asset* (ROA) meningkat 1 satuan maka akan diikuti peningkatan nilai perusahaan sebesar 27,78628 demikian juga sebaliknya jika *Return On Asset* (ROA) menurun sebesar 1 satuan maka akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar 27,78628.

**2) Uji Parsial (T)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan dengan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  adalah nilai yang ditampilkan dengan nama t-statistic. Untuk nilai  $t_{tabel}$  didapat dari df (degree of freedom) yang dihitung dengan rumus jumlah observasi dikurangi jumlah variabel pada penelitian. Pada penelitian ini df adalah hasil dari pengurangan  $25-2=23$ . Kemudian untuk nilai  $t_{tabel}$  dengan df

didapatkan nilai sebesar 1,71387 dengan signifikan 0,05.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.774242	0.410318	1.886932	0.0621
ROA	27.78628	4.371701	6.355944	0.0000

Sumber : Data yang diolah Eviews 12, 2023

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Return On Asset* (ROA) nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $6,355944 > 1,71387$ . Nilai probabilitas signifikan yang dihasilkan sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Yang apabila nilai *Return On Asset* (ROA) meningkat maka nilai perusahaan sebuah perusahaan juga akan meningkat. Dimana semakin tinggi rasio pada perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba maka akan semakin tinggi pula nilai sebuah perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chandra et al. (2020) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

### Saran

Bagi investor perlu memperhatikan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk melihat kelayakan investasi saham pada suatu perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambah variabel

lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Chandra, A., Putri, A. P., Angela, L., Puspita, H., Auryn, F., & Jingga, F. C. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Kebijakan Dividen, Arus Kas, Leverage Dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 15(1), 1–13. Diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/26957>
- [2] Rudangga, I. G. N., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- [3] Suraiyati, E., Maulina, V., & Firdaus, R. M. (2019). Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018). *Journal Riset Mahasiswa Manajemen*, 2, 1–7.
- [4] Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Hartono dkk 2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- [5] Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana, H. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*, 28–34.
- [6] Waruwu, L. R., Rajagukguk, R. H., Stephanie, S., & Purba, M. I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions, Financial Performance, dan

.....  
Devidend Policy terhadap Nilai  
Perusahaan pada Perusahaan  
Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2012-2016. *Riset &  
Jurnal Akuntansi*, 3(2), 148-163.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.192>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN